

**PENGARUH STRATEGI DRTA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN LITERASI SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS V MIS ALKHAIRAT DELITUA TAHUN AJARAN
2016/2017**

Hasni Suciawati,S.Pd, M.Pd

Dosen PGSD Universitas Quality

Abstract. This study aims to determine the implementation of learning, reading ability of students, and the influence of DRTA strategy on the ability to read students' understanding on the subjects of Indonesian language in class Five Elementary School MIS Alkhairat Delitua Academic Year 2016/2017. The method used in this research is Quasi Eksperimen with pretest and posttest research design. This research was conducted at MIS Alkhairat Delitua, Academic Year 2016/2017. The population of this study is all students of grade Five MIS Alkhairat Delitua which amounted to 54 students. The sample of this research is Class Five-A as experiment class with the number of 28 students and class Five-B as control class with the number of 26 students. The data collection tool in this research is teacher and student observation sheet and essay test as many as 5 questions. Before the two classes were given different treatment, the first two classes were given pretest questions to know the students' initial ability. So it can result the average score of Five-A students is 50.03 and the average grade of Five-B students is 47.30. After the two classes were implemented different learning, then obtained the average value of class Five-A by using DRTA strategy that is 103.83 and the average value of class Five-B by using conventional learning is 96.06. From the result of the average score of students' reading comprehension using DRTA strategy is higher than the average score of reading ability using conventional learning. Hypothesis test using Independent test formula between two factors produced result of data class posttest V-A and class V-B that is $x_{hitung}^2 = 17,37$ and $x_{tabel}^2 = 14,1$ $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$ because it can be concluded that students' learning outcomes using the DRTA strategy have an influence on students' reading comprehension on Indonesian language subjects in grade Five of MIS Alkhairat Delitua Academic Year 2016/2017.

Key word: *Reading Ability Understanding of students, Direct Reading Thinking Activity Strategy*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kita pakai sehari-hari dan juga bahasa resmi negara kita. Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati agar kita bisa menggunakannya dengan baik dan benar. Agar penggunaan bahasa dapat tercapai dengan baik, maka sebagai warga negara Indonesia kita dituntut untuk mengenal dan belajar bahasa Indonesia mulai sejak dini. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan ujung tombak bagi para guru agar mampu mendidik peserta didik untuk mencintai dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.

Pada era informasi dan komunikasi yang serba cepat ini, setiap individu dituntut agar dapat mengikuti laju perkembangan zaman. Dalam usaha untuk mengikuti laju perkembangan zaman tersebut, setiap individu harus mengimbangnya dengan berbagai macam kemampuan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki untuk menyerap sebanyak mungkin informasi

dari berbagai media itu adalah kemampuan membaca memadai. Membaca merupakan proses memetik atau memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tercetak atau tertulis (finnpchiaro dan Banomo Via Zuchdi, 2012:4). Membaca juga menjadi sarana dunia lain yang diinginkan sehingga individu dapat memperluas pengetahuannya.

Memiliki kemampuan membaca sangatlah penting, sebab dengan membaca individu dapat memahami informasi yang disajikan. Menurut Bowman Via Somadayo (2011:2) “Membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat (*life-long-learning*)”. Pembelajaran membaca disekolah memiliki beberapa tujuan, salah satunya agar siswa mampu menemukan dan memahami informasi yang ada dalam sebuah karangan. Dalam proses memahami informasi, siswa diharapkan mempelajari bagaimana cara-cara pengarang menyajikan pikiran-pikirannya. Jadi, selain memperkaya pengetahuan dengan membaca juga mampu meningkatkan daya nalar.

Membaca bukanlah kemampuan yang mudah dimiliki setiap individu. Kemampuan ini dimiliki dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca. Salah satu media untuk memiliki kemampuan membaca yaitu melalui jalur pendidikan. Kemampuan membaca dipelajari dalam dunia pendidikan karena membaca adalah salah satu komponen dari komunikasi tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: (1) membaca, (2) menyimak, (3) menulis, (4) berbicara. Keempat aspek tersebut harus dimiliki siswa, karena apabila salah satu aspek tersebut tidak dimiliki oleh siswa maka akan sulit untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dan bidang studi yang lainnya. Pembelajaran bahasa Indonesia disekolah saat ini sudah diterapkan keempat aspek keterampilan bahasa tersebut, hanya saja cara pengajaran yang diberikan oleh guru kurang menarik sehingga siswa tidak maksimal untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

Belajar merupakan suatu proses interaksi antara berbagai unsur yang berkaitan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar yang memberi kemungkinan terjadinya kegiatan belajar. Ahmad Susanto (2013:4) menyatakan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Smith dalam Sumiati (2016:24) menyatakan bahwa “Mengajar adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar”. Menurut Gazali dalam Slameto (2016:30) menyatakan “Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat”. Menurut Wina Sanjana (2013:96) “Mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa”. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik, dan dengan sumber belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar. Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Menurut Trianto (2012:17) “Pembelajaran adalah aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran dalam makna kompleks yaitu usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswa”. Strategi DRTA adalah strategi membaca dan berfikir secara langsung. Stauffer yang dikutip oleh Farida Rahim (2011:47), menjelaskan bahwa strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika membaca. Dengan strategi DRTA, guru bisa memotivasi usaha dan

konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara. Strategi ini diarahkan untuk mencapai tujuan umum. Dengan strategi DRTA guru dapat membantu siswa ketika mereka kesulitan berinteraksi dengan bahan bacaan.

Langkah-langkah membaca pemahaman dengan strategi DRTA menurut Farida Rahim (2011:48-51) adalah sebagai berikut: (1) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, (2) Membuat prediksi dari petunjuk gambar, (3) Membaca bahan bacaan, (4) Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, (5) Guru mengulang kembali prosedur 1 sampai 4 semua hingga bagian pelajaran diatas telah tercakup.

METODE

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MIS Alkhairat Delitua. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Peneliti memilih sebagai tempat penelitian karena masih ada masalah kurangnya minat siswa dalam membaca dan memahami isi bacaan tersebut. Populasi terdiri dari seluruh subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V MIS Alkhairat Delitua, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan VB. Sampel penelitian ini adalah kelas VA dan kelas VB.

Tabel Data Siswa

Nama Sekolah	Jumlah siswa
MIS ALKAHAIRAT DELITUA	Kelas VA : 28
	Kelas VB : 26

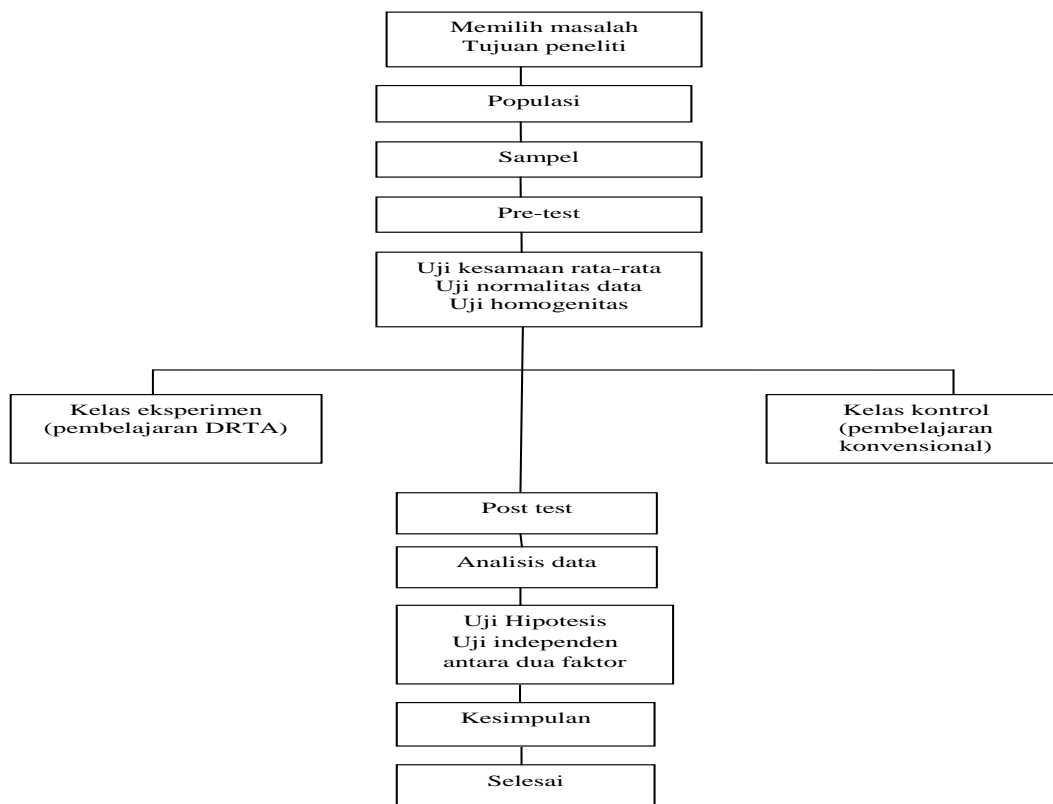
Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dimana tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol semua variabel yang relevan kecuali dari beberapa variabel-variabel tersebut. Peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *control group pretest-posttest design*. Satu kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran DRTA sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Terlebih dahulu dilakukan test awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan tes akhir diberi kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan ajar yang akan diajarkan telah dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan test akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dapat dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian, desain peneliti ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel Rancangan Penelitian

Perlakuan	Tes awal	Variabel	Tes akhir
Strategi pembelajaran DRTA	T_1	x_1	T_2
Pembelajaran konvensional	T_1	x_2	T_2

Gambar Diagram prosedur penelitian



HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian telah dilaksanakan di Kelas V MIS Alkhairat Delitua. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas V-A dan kelas V-B. Kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran, kedua kelas diberi tes awal sehingga diperoleh hasil nilai rata-rata tes awal kelas V-A yaitu 50,03 dan hasil nilai rata-rata kelas V-B yaitu 47,30. Berdasarkan tabel frekuensi pretes kelas V-A dan kelas V-B maka data didistribusikan dalam tabel frekuensi absolut dan frekuensi relatif kemudian diubah dalam bentuk histogram untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran.

Dari hasil pretes dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas V-A dan kelas V-B mempunyai kemampuan yang sama.

Setelah dilakukan pretes maka peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas V-A dengan menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity* dan kelas V-B yang diajarkan oleh guru kelas dengan pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, pokok bahasan yaitu membaca pemahaman. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi *Direct Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca dan literasi siswa, maka dilakukan posttest di kelas V-A dan kelas V-B. Hasil nilai rata-rata posttest kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan strategi DRTA yaitu 103,83 dan nilai rata-rata kelas V-B sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional yaitu 96,06.

Hasil data posttest menggunakan pembelajaran strategi *Direct Reading Thinking Activity* dan Konvensional diuji kenormalan dengan uji *Liliefors* dan diuji Homogenitas varians dengan uji F. Setelah diuji, data posttest di dua kelas yaitu kelas V-A (eksperimen)

dan kelas V-B (kontrol) berdistribusi normal dan homogeny. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji Independen Antara Dua Faktor sehingga diperoleh hasil data posttest pembelajaran strategi *Direct Reading Thinking Activity* dan Konvensional yaitu dan karena $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$ maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity* ada pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIS Alkhairat Delitua Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Eka Budi Yuliani, 2013 tentang “Efektivitas Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran Membaca dan literasi pada Siswa Kelas VII MTs SA PP HidayatulQur’an Demak”. Pada penelitian ini bahwa strategi DRTA sangat efektif digunakan dalam pembelajaran pemahaman. dan Hasil Penelitian oleh Nur Khomariah, 2013 tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada Siswa Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang”. Keterampilan membaca pemahaman siswa dengan strategi DRTA dalam membuat kesimpulan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui hasil evaluasi membaca pemahaman siswa dari setiap siklus yang semakin meningkat. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan peningkatan rata-rata kelas dari data awal yang semula 68,54 menjadi 68,82 pada siklus I. Kemudian menjadi 69,54 pada siklus II dan menjadi 73,51 pada siklus III. Sedangkan ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari data awal sebesar 36,4% menjadi 63,6% pada siklus I, dari siklus I sebesar 63,6% menjadi 70,5% pada siklus II, dan dari 70,5% pada siklus II menjadi 84,1% pada siklus III. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaan terletak pada strategi pembelajaran yang digunakan yaitu *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan penelitian ini dilakukan ditingkat SD/MI. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian. Yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan berkategori baik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIS Alkhairat Delitua Tahun Ajaran 2016/2017
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dan diperoleh kecepatan membaca siswa 125 sampai 125 keatas berkategori baik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIS Alkhairat Delitua Tahun Ajaran 2016/2017
3. Ada pengaruh penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIS Alkhairat Delitua Tahun Ajaran 2016/2017

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2012. *Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ahmad Susanto.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Ardiansyah dan Rina Ariyani (2015,16 Agustus) *Dongeng Cinderella Bergambar Bahasa Indonesia.Dongeng Cerita Rakyat* [on-line]. Diakses tanggal 14 November 2017pukul 14.00 WIB.
<http://dongengceritarakyat.com/dongeng-cinderella-bergambar-bahasa-indonesia>
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo
- Daryanto dan Muljo Rohardjo, 2012.*Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Guntur Henry Taringan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Kresma, E. N. 2014. *Perbandingan Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Titik Jenuh Siswa Maupun Hail Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*. Mandala. Madiun:Educatio Vitae, Vol. 1/Tahun1/2014
- Munandar, S.C.U.1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widarsana
- Nasution,S.2011. *BerbagaiPendekatandalam Proses Belajar&Mengajar Cet. Ke-15*. Jakarta: BumiAksara.
- Newman, Philips R. Barbara R Newman (1983) *Principles of Psychology*. Illionois The Dorsy Press
- Richey, Rita C. 1986. *The Theoretical and Conceptual Bases of Instructional Design*.New York: Nichols Publishing Company
- Sagala, Syaiful.2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran BerorientasiStandar Proses Pendidikan Cet. Ke-7*.Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana.2005. *Metode Statistika (Ed. Ke-6) Cet. Ke-3*.Bandung: Tarsito.
- Sugiyono.2008. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R & D Cet. Ke-4*.Bandung: Alfabeta
- Suryabarat, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tarigan, H.G. 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Thomas, R. Murray. 1990.*The Encyclopedia of Human Development and Education Theory Research, and Studies*. Newyork: Paragon Press
- Tuckman, Brucwe W. 1978. *Conducting Educational Research (2nd ed)*. New York: Harcourt Brace Jovanovich Publishers
- Tyler, Ralph W. 1949. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*.Chicago: The University of Chicago Press
- Vinacke.1974. *The Psychology of Thinking*. USA: Mc Graw-hill

- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wenger, Win. 2004. *Beyond Teaching & Learning*. Terjemahan: Ria Sirait dan Purwanto. Bandung: Nuansa
- Winarno, Surachmad. 1980. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jammars